

**KERJASAMA SIBER INDONESIA MELALUI BADAN SIBER DAN  
SANDI NEGARA (BSSN) DI ASIA TENGGARA PADA TAHUN 2018-2020**

**Oleh : Shava Ardra Argyanti**

**ABSTRAK**

Kemajuan IPTEK serta berkembang pesatnya globalisasi membawa berbagai dampak yang bisa dirasakan masyarakat dunia salah satunya yaitu ancaman kejahatan siber. Kejahatan siber yang tidak dapat dirasakan secara fisik dan bergerak di dunia maya menjadi sebuah ancaman baru seiring dengan melonjaknya penggunaan internet dan *smartphone*. Kawasan Asia Tenggara sendiri tercatat sebagai salah satu kawasan dengan pengguna internet terbanyak di dunia, hal ini juga berkaitan dengan tingginya angka kejahatan siber di kawasan Asia Tenggara itu sendiri. Kejahatan siber yang marak di kawasan ini mengharuskan negara didalamnya untuk bekerjasama dalam mengkaji, mengatasi dan melakukan penanganan terhadap kejahatan siber itu sendiri. Indonesia dengan Badan Siber dan Sandi Negara atau BSSN sudah sepatutnya memiliki peranan untuk turut menjaga kestabilan keamanan kawasan khususnya di bidang siber. BSSN telah melakukan berbagai upaya dalam rangka menjaga keamanan siber nasional serta kawasan dengan memberi layanan terhadap insiden siber, membentuk budaya keamanan siber, serta melakukan kerjasama dengan negara-negara Asia Tenggara melalui berbagai forum. Dengan upaya-upaya tersebut BSSN mampu menunjukkan andilnya dalam mendukung keberlangsungan atau kestabilan keamanan di kawasan Asia Tenggara itu sendiri.

Kata Kunci : Kejahatan Siber, Asia Tenggara, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

***INDONESIAN CYBER COOPERATION THROUGH BADAN  
SIBER DAN SANDI NEGARA (BSSN) IN SOUTHEAST ASIA  
2018-2020***

**By : Shava Ardra Argyanti**

**ABSTRACT**

*The advances in science and technology, and the rapid development of globalization have brought various impacts for the world community, like the threat of cybercrime. Cybercrime can't be felt physically and it is moves in cyberspace, it has become a new threat along with the widespread use of the internet and smartphones. The Southeast Asian region itself is listed as one of the regions with the most internet users in the world, this is also related to the high number of cybercrimes in the Southeast Asian region. Cybercrime that is rife in this region requires the countries within it to cooperate in understanding, solving, and handling with cybercrime itself. Indonesia with the Badan Siber dan Sandi Negara or BSSN must take a role in maintaining regional security stability, especially in cyber field. BSSN has made various efforts in order to maintain national and regional cybersecurity by providing services for cyber incidents, forming a cybersecurity culture, and establishing cooperation with Southeast Asian countries through various forums. With these efforts, BSSN is able to show its contribution in supporting security continuity or stability in the Southeast Asia region itself.*

***Keywords : Cybercrime, Southeast Asia, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)***